

TINJAUAN HISTORIS PANCASILA

Oleh
Tim Dosen Pendidikan Pancasila

Departemen Pendidikan Umum
Universitas Pendidikan Indonesia
2021



UNIVERSITAS
PENDIDIKAN
INDONESIA
A Leading and Outstanding University

Tinjauan Historis Pancasila: Sejarah Perumusan Pancasila dan Fungsi Pancasila



Konsep dan Urgensi Pancasila dalam Arus Sejarah Bangsa Indonesia

Periode Pengusulan Pancasila



Sidang Pertama BPUPKI 29 Mei -1 Juni 1945

Badan ini diketuai oleh dr. Rajiman Wedyodiningrat yang didampingi oleh dua orang Ketua Muda (Wakil Ketua), yaitu Raden Panji Suroso dan *Ichibangase* (orang Jepang). Materi pokok pembicaraan calon dasar negara.



Periode Perumusan Pancasila



Sidang Kedua BPUPKI 10-16 Juli 1945

Disetujuinya naskah awal “Pembukaan Hukum Dasar” yang kemudian dikenal dengan nama Piagam Jakarta. Piagam Jakarta itu merupakan naskah awal pernyataan kemerdekaan Indonesia.

Naskah awal “Pembukaan Hukum Dasar” yang dijuluki “Piagam Jakarta” ini di kemudian hari dijadikan “Pembukaan” UUD 1945, dengan sejumlah perubahan.



Naskah Piagam Jakarta

PIAGAM JAKARTA

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa, dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia, dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia Merdeka yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu susunan negara Republik Indonesia, yang berkedaulatan rakyat, dengan berdasarkan kepada: **Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya**, menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan-perwakilan serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jakarta, 22 Juni 1945

Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
(BPUPKI)

Panitia Sembilan

Haji Soekarno
Haji Achmad Soebardjo
Haji Abdul Kahar Muzakir
Alex Andries Maramis

Abikoesno Tjokrosoejoso
Haji Mohammad Hatta
Haji Abdul Wahid Hasyim
Haji Agus Salim
Haji Mohammad Yamin

Pada alinea keempat Piagam Jakarta itulah terdapat rumusan Pancasila:

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

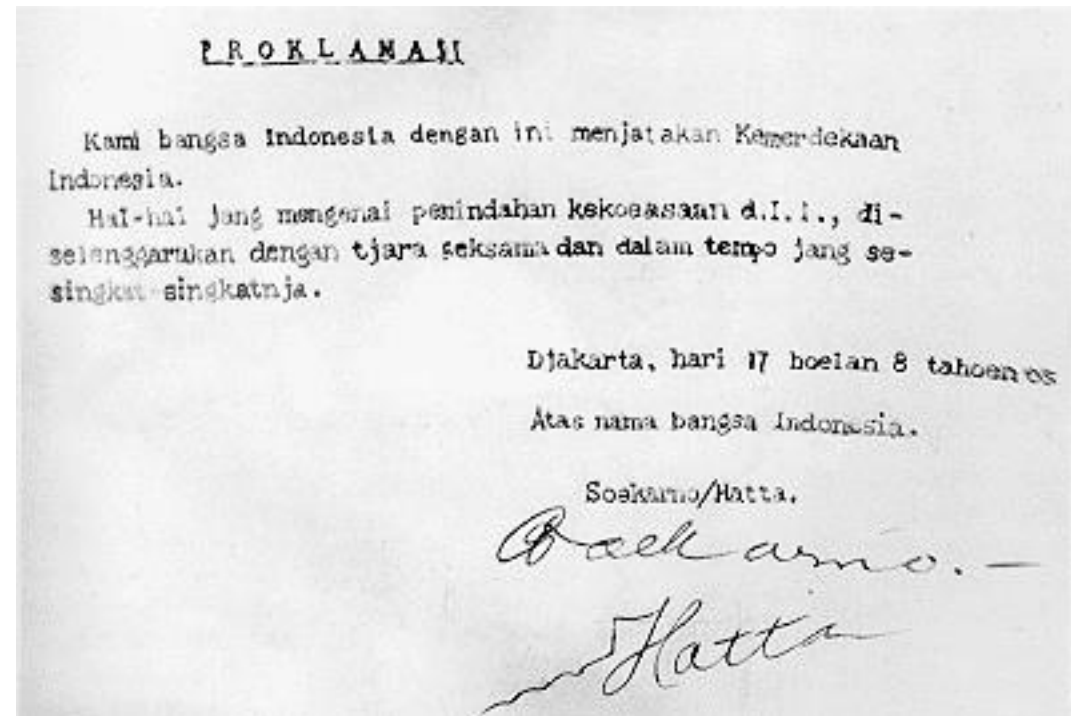


UNIVERSITAS
PENDIDIKAN
INDONESIA

A Leading and Outstanding University

Periode Pengesahan Pancasila

Sebelum pengesahan Pancasila terjadilah peristiwa penting dalam sejarah bangsa yaitu **PROKLAMASI KEMERDEKAAN**



Lahirnya Pancasila



Sidang PPKI 18 Agustus 1945

Sejarah bangsa Indonesia juga mencatat bahwa rumusan Pancasila yang disahkan PPKI ternyata berbeda dengan rumusan Pancasila yang termaktub dalam Piagam Jakarta.



**Mengapa Rumusan
Pancasila Sila
Pertama pada
Piagam Jakarta
Berubah**



Rumusan Pancasila

Rumusan Pancasila dalam Pembukaan UUD 1945 adalah sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



Diperlukannya Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia.

Pancasila sebagai Identitas Bangsa Indonesia

Pancasila sebagai Kepribadian Bangsa Indonesia

Pancasila sebagai Pandangan Hidup bangsa Indonesia

Pancasila Sebagai Jiwa Bangsa

Pancasila sebagai Perjanjian Luhur



UNIVERSITAS
PENDIDIKAN
INDONESIA

A Leading and Outstanding University

Fungsi Pancasila dalam Kehidupan

Bagaimana Fungsi Pancasila Sebagai:

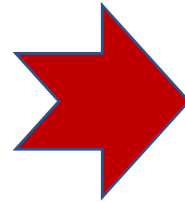
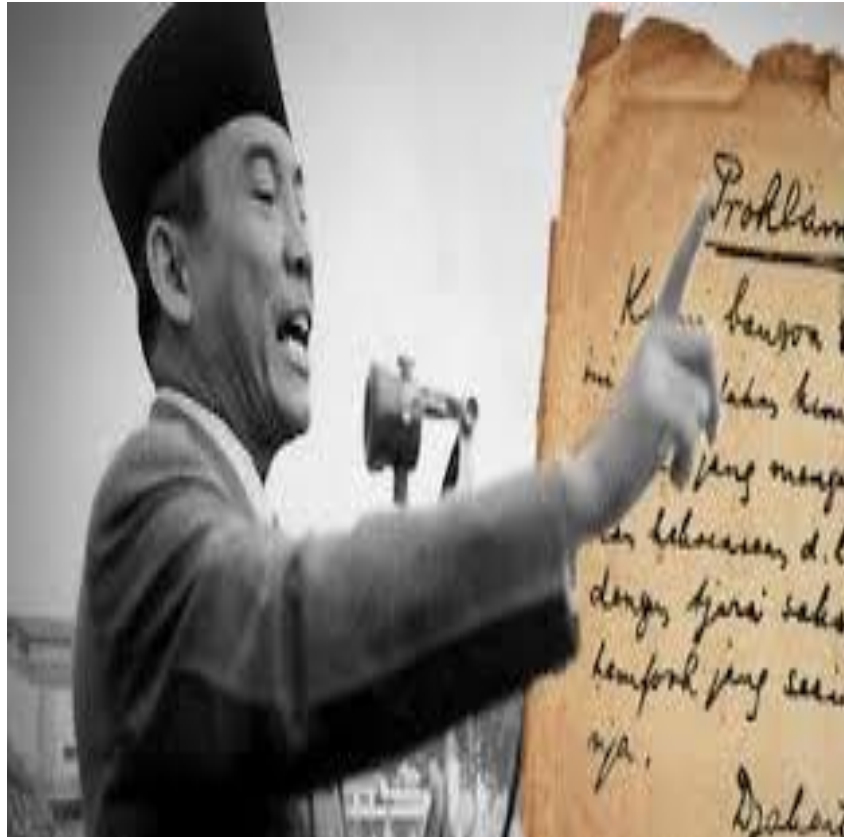
1. Identitas Bangsa ?
2. Kepribadian bangsa?
3. Pandangan Hidup Bangsa?
4. Jiwa Bangsa
5. Perjanjian luhur ?



Tinjauan Historis Pancasila: Hubungan Pancasila dengan Proklamasi dan UUD 1945



Hakikat Proklamasi 17 Agustus 1945



- Pernyataan kemerdekaan bangsa Indonesia, baik pada dirinya sendiri maupun terhadap dunia luar;
- Tindakan-tindakan yang segera harus diselenggarakan berhubung dengan pernyataan kemerdekaan itu (Kaelan, 1993: 62).



Hubungan Pembukaan UUD 1945 dengan Proklamasi

Sifat hubungan yaitu: memberikan penjelasan terhadap dilaksanakannya Proklamasi pada 17 Agustus 1945, memberikan penegasan terhadap dilaksanakannya Proklamasi 17 Agustus 1945, dan memberikan pertanggungjawaban terhadap dilaksanakannya Proklamasi 17 Agustus 1945 (Kaelan, 1993: 62-64).

Pembukaan hakikatnya merupakan pernyataan kemerdekaan yang lebih rinci dari adanya cita-cita luhur yang menjadi semangat pendorong ditegakkannya kemerdekaan.



Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD 1945

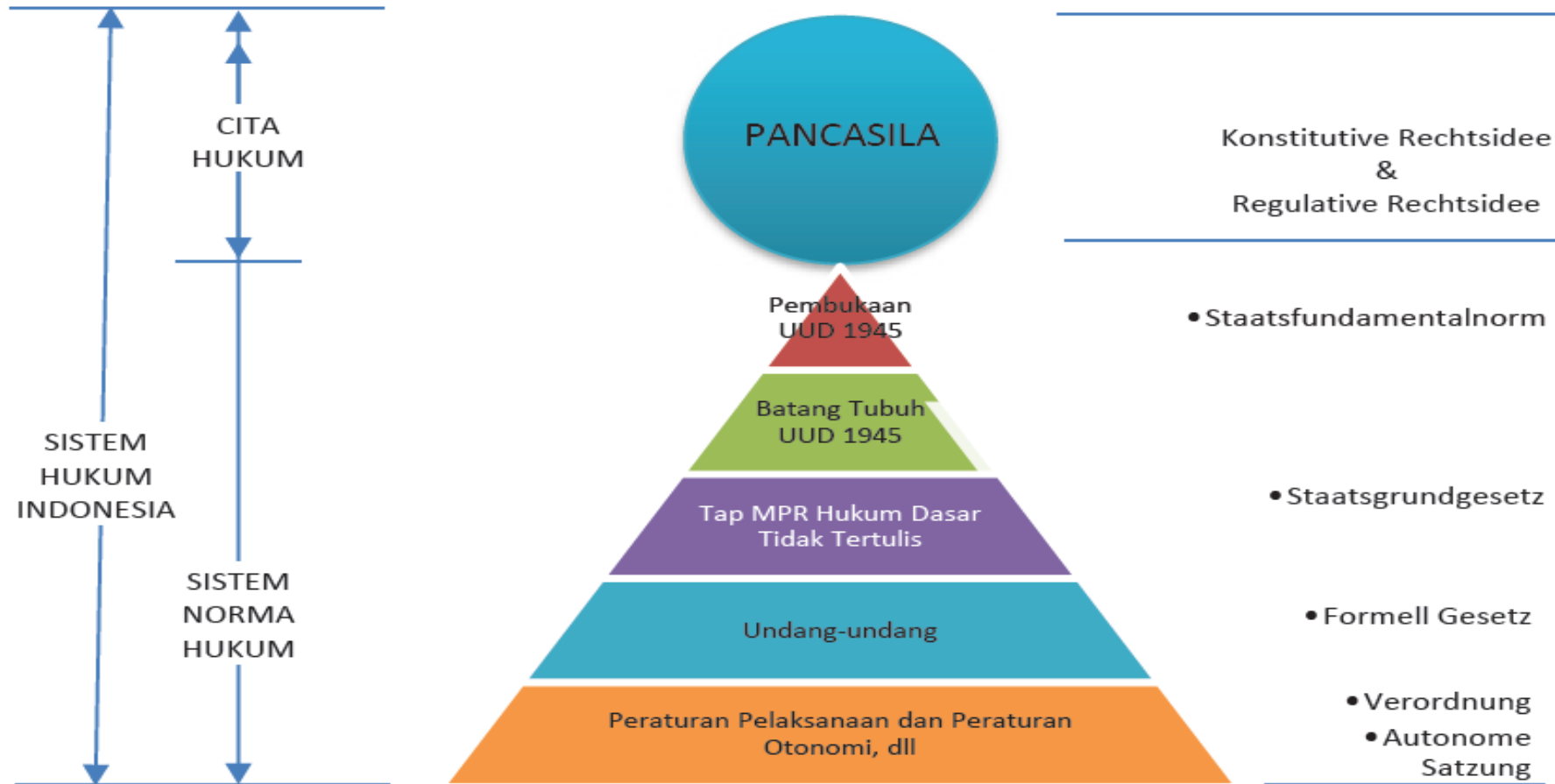
Undang-Undang Dasar tidak merupakan peraturan hukum yang tertinggi. Di atasnya, masih ada dasar-dasar pokok bagi Undang-Undang Dasar, yang dinamakan pokok kaidah negara yang fundamental (*staatsfundamentalnorm*).

- Pembukaan UUD 1945 memenuhi syarat unsur mutlak sebagai *staatsfundamentalnorm*.
- Pancasila merupakan asas kerohanian dari Pembukaan UUD 1945 sebagai *staatsfundamentalnorm*.

Secara ilmiah-akademis, Pembukaan UUD 1945 sebagai *taatsfundamentalnorm* mempunyai hakikat kedudukan yang tetap, kuat, dan tak berubah bagi negara yang dibentuk.



Tata Urutan Perundangan



Gambar III.3: Teori Tata Urutan Perundangan
(Attamimi dalam Oesman dan Alfian, 1993: 85)



Kedudukan Pancasila



Kedudukan pasal-pasal berbeda dengan kedudukan Pancasila dan Pembukaan UUD 1945. Implikasinya pasal-pasal dalam UUD 1945 tidak bersifat permanen.

Nilai-nilai Pancasila antara nilai sila 1 dengan nilai sila lainnya tidak terpisah-pisah, melainkan merupakan suatu kesatuan yang utuh dan harmonis.



Kedudukan Pembukaan UUD NKRI

1945



Pembukaan UUD 1945 sebagai kaidah negara yang fundamental.

Untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar Pancasila dalam kehidupan praksis bernegara, diperlukan nilai-nilai instrumental.

Adapun nilai instrumental dari Pancasila sebagai nilai dasar adalah pasal-pasal dalam UUD 1945.



Pasal dalam UUD NKRI 1945



- Setiap pasal dalam UUD 1945 tidak sepenuhnya mengejawantahkan nilai dari suatu sila dalam Pancasila secara utuh.
- Suatu pasal dalam UUD 1945 dapat mencerminkan Sebagian nilai yang terkait dengan beberapa sila dalam Pancasila.
- Hal tersebut dapat dipahami karena pasal-pasal UUD 1945 sebagai nilai instrumental dapat terkait dengan satu bidang kehidupan atau terkait dengan beberapa bidang kehidupan bangsa secara integral.



Penjabaran Pancasila dalam Pasal-Pasal UUD NRI 1945

No.	Nilai Dasar (Pancasila)	Nilai Instrumental (Pasal-Pasal dalam UUD 1945)
1.	Nilai Sila 1	Pasal 28E ayat (1), Pasal 29, dan pasal lain
2.	Nilai Sila 2	Pasal 1 ayat (3), Pasal 26 ayat (1) dan ayat (2), Pasal 27 ayat (1) dan ayat (2), Pasal 28A, 28B, 28C, 28D, 28F, 28J, dan pasal lain
3.	Nilai Sila 3	Pasal 25A, Pasal 27 ayat (3), Pasal 30 ayat (1) sampai dengan ayat (5), dan pasal lain
4.	Nilai Sila 4	Pasal 1 ayat (1) dan ayat (2), Pasal 2, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 7, Pasal 19, Pasal 22C, Pasal 22E, dan pasal lain
5.	Nilai Sila 5	Pasal 23, Pasal 28H, Pasal 31, Pasal 32, Pasal 33, Pasal 34, dan pasal lainnya.



Amandemen UUD NKRI 1945

Mengapa UUD 1945
mengalami Amandemen ??



**AMANDEMEN
UUD 1945**

- AMANDEMEN DAN PENJELASANNYA
- DAFTAR LAGU DAN PAHLAWAN NASIONAL
- SEJARAH PERUMUSAN PROKLAMASI
- SEJARAH PEMERINTAHAN RI
- SEJARAH SINGKAT INDONESIA PADA MASA PENJAJAHAN
- FLORA DAN FAUNA KHAS NUSANTARA
- BIOGRAFI SINGKAT MANTAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN INDONESIA
- REVISI KABINET KERJA 2014-2019 (SESUAI REVISI TAHUN 2016)

BONUS:
Suplemen Tata
Negara

TEAM LEGALITY

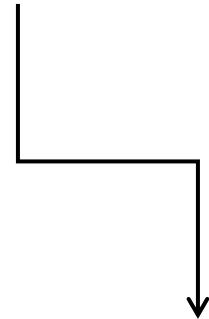


Tinjauan Historis Pancasila: Dinamika dan Tantangan Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara



DINAMIKA PANCASILA

Dinamika Pancasila yaitu gerak masyarakat secara terus menerus yang menimbulkan perubahan dalam tata hidup masyarakat yang berbangsa dan bernegara.



Jika dilihat dari tinjauan historis pancasila upaya pembudayaan atau pewarisan nilai-nilai pancasila dilakukan sejak awal kemerdekaan sampai sekarang. Namun pada saat ini nilai-nilai pancasila sering kali mengalami penyimpangan.



CONTOH KASUS PENYIMPANGAN TERHADAP NILAI PANCASILA DI INDONESIA

SILA PERTAMA

Ledakan bunuh diri yang terjadi di Surabaya pada 3 Gereja dan beberapa hari kemudian ledakan kembali terjadi di area kantor polisi yang menyebabkan banyak korban

SILA KEDUA

Terjadinya tragedi penggusuran rumah miskin dan pemerintah tidak menindak lanjuti hal tersebut.

SILA KETIGA

Sering terjadinya perang antar suku, tawuran antar pelajar, banyaknya aliran sesat yang muncul dikalangan masyarakat



SILA KEEMPAT

Sering terjadinya ketidakadilan hukum, ulah wakil rakyat yang memalukan, dan korupsi.

Salah satu contoh ketidakadilan di Indonesia yaitu hanya karena mencuri makanan seharga Rp.2000 maka diberi sanksi 2 bulan penjara sedangkan para pejabat yang memakan uang negara cukup besar hanya ditahan selama 1-2 tahun saja.

SILA KELIMA

Dirumah sakit sering terjadi deskriminasi dan sangat mencolok perbedaan mereka memperlakukan antara pasien yang kurang mampu dengan pasien kaya.



TANTANGAN PANCASILA TERHADAP KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA



Salah satu tantangan terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yaitu meletakkan nilai – nilai Pancasila tidak dalam objek sebenarnya sehingga nilai Pancasila seringkali menyimpang dari kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.

Kemajuan teknologi yang tidak dapat dikendalikan dan dikontrol akan menghasilkan masalah yang dapat mengancam atau merusak suatu negara itu sendiri.



5 contoh Tantangan Pancasila di era Globalisasi

1. **Pemahaman Pancasila. Saat Ini masyarakat mengalami penurunan intensitas pembelajaran pancasila dan kurangnya efektivitas dan daya tarik pembelajaran pancasila.**
2. **Derasnya arus globalisasi sehingga mengarah kepada menguatnya gejala polarisasi dan fragmentasi sosial yang berbasis SARA.**
3. **Masih lebarnya kesenjangan sosial saat ini.**
4. **Seamakin melemahnya nilai-nilai pansila dalam kelembagaan politik,ekonomi dan budaya, serta masih melemahnya wawsan ideologi pancasila dikalangan penyelenggara negara.**
5. **Masih kurangnya keteladanandari tokoh- tokoh pemerintahan dan masyarakat.**



Contoh lain yaitu pada pendidikan Pancasila

Agar pancasila menjadi dorongan pokok sebagai petunjuk jalan bagi generasi penerus bangsa, maka dari itu perlunya didikan kepada para mahasiswa melalui mata kuliah pendidikan pancasila.

Sebagaimana tercantum pada pasal 35 jo Pasal 2 Undang-Undang Negara Republik Indonesia no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi yang menetapkan ketentuan bahwa mata kuliah Pendidikan Pancasila wajib dimuat dalam kurikulum Perguruan tinggi.





vs

shutterstock.com • 378389119



Bagaimana Pancasila menghadapi tantangan Globalisasi??



UNIVERSITAS
PENDIDIKAN
INDONESIA
A Leading and Outstanding University

